



**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SIMPAN PINJAM DI KOPERASI INSAN MANDILI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

AHMAD KAMIL
NIM. 17 402 00206

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI INSAN MANDILI

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

AHMAD KAMIL

NIM: 17 402 00206

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.198411302018012001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si
NIDN.2013018301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
AHMAD KAMIL
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsia.n. **Ahmad Kamil** yang berjudul "**penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam di Koperasi Insan Mandiri**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum SWr. Wb.

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.198411302018012001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si
NIDN.2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD KAMIL

NIM : 17 402 00206

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam di Koperasi Insan Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



AHMAD KAMIL
NIM. 17 402 00206

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD KAMIL
NIM : 17 402 00206
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam di Koperasi Insan Mandiri”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 18 Maret 2022

Yang menyatakan,



NIM. 17 402 00206



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ahmad Kamil
Nim : 17 402 00206
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Di Koperasi Insan Mandiri.

Ketua


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

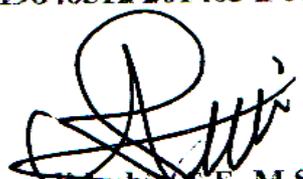
Sekretaris

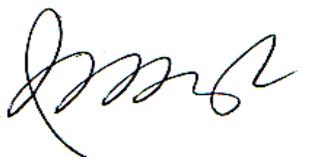

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011


H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002


Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 12 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 69,5 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Di
Koperasi Insan Mandiri**

**NAMA : Ahmad Kamil
NIM : 17 402 00206**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2022
Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : AHMAD KAMIL
NIM : 17 402 00206
Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam di Koperasi Insan Mandiri

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Koperasi yang masih kurang karena banyak Koperasi yang masih kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan sistem informasi akuntansi. Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah Sistem Informasi Akuntansi sudah diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Insan Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi Insan Mandiri.

Teori dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan atau diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Insan Mandiri Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas yang menggunakan sumber daya fisik yang merubah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif penelian yang dilakukan dengan cara menguraikan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. Analisis yang dilakukan secara kualitatif yaitu peneglola data yang dilaksanakan dengan menggunakan data pengelompokan sesuai dengan topik pembahasan penyusunan data dalam kata dengan kalimat yang jelas.

Hasil penelian adalah Koperasi Insan Mandiri belum sepenuhnya menerapkan sistem infomasi akuntansi, hal ini dapat diketahui dari laporan keuangan yang masih menggunakan perhitungan akuntansi yang tidak sebenarnya.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan masih sederhana yang berakibat kurang efektivitasnya laporan keuangan yang dihasilkan, karena koperasi Insan Mandiri masih menggunakan sistem manual. Dimana karyawan koperasi Insan Mandiri pengguna sistem informasi akuntansi masih banyak yang belum memahami penggunaan dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sehingga karyawan koperasi Insan Mandiri masih menggunakan sistem manual dengan cara menginput data satu persatu dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya.

Katu Kunci : Koperasi, Simpan Pinjam, Sistem Informasi Akuntansi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam DI Koperasi Insan Mandiri**”. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini. Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replika, M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang berkah kepada semuanya.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Parlaungan dan Ibunda tercinta Alm. Afridah, yang telah bekerja keras dan memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, kesabaran, keikhlasan, perhatian, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdausnya. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada kakak Enni Hanifah dan Abang Sutan Nasution Adik Riska Fadilah, yang turut menyemangati peneliti agar tidak pernah menyerah dan putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Sansarulaini Harahap, Nursiti Harahap, Nela Harianti, Irna Marlina Siregar, Hotima Sari Harahap, Mhd. Riswanuddin Lubis, Asril Alfarisi, Dody Dalimunte, Mahmud Fauzi Fohan, Ikhsan Sihotangyang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik..
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takter hingga kepada Allah *SubhanahuWaTa`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti..

Padangsidempuan, Juni 2022

Peneliti

AHMAD KAMIL

NIM. 17 402 00206

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau difotong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Pengertian Sitem	11
2. Pengertian Informasi	13
3. Pengertian Akuntansi	15
4. Faktor-Faktor Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	18
5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	20
6. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi	20
7. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	21
8. Konsep Dasar Sistem Informasi	23
9. Konsep Dasar Sistem Informasi	24
a. Pengertian Simpanan	25
b. Jenis-jenis Penelitian	26
B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	31
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
2. Jenis Penelitian	31
3. Subjek Peneliti	31
4. Sumber Data	31

5. Teknik Pengumpulan Data	32
6. Teknik Analisis Data	33
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Insan Mandiri	36
1. Sejarah Koperasi Insan Mandiri	36
2. Letak Geografis Koperasi Insan Mandiri	38
3. Visi Misi Strategi Tujuan Koperasi Insan Mandiri	39
4. Struktur Organisasi KSP Insan Mandiri	40
5. Informan Peneliti	42
6. Informan Berdasarkan Usia	42
7. Informan Berdasarkan Jenis Usaha	43
B. Peran Koperasi Insan Mandiri Dalam Bidang Ekonomi	44
1. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat..	44
2. Peran Koperasi dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat	45
3. Peran KSP dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat kepada Rentenir	46
4. Tabulasi Jawaban Informan.....	50
5. Peran kopoerasi dalam bidang sosial	46
6. Peran Koperasi dalam bidang sosial Mensejahterakan Masyarakat	64
7. Peran Koperasi Bidang Sosial Dalam Kemudahan Informasi	64
8. Peran Koperasi Bidang Sosial Dalam Berusaha Yang Jujur Dan benar	65
C. Hasil penelitian.....	66
D. Bidang Usaha Dan Keuangan.....	68
E. Analisa Rasio Keuangan Usaha Simpan Pinjam	69
F. Hasil Pemeriksaan Badan Pengawasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.I : Penelian Terdahulu	26
Table IV.1 : Daftar Informan	42
Table IV.I : Informan Berdasarkan Usia	43
Table IV.2 : Informan Berdasarkan Jenis Usaha	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Pengurus	40
Gambar IV.2 : Struktur Pengawas	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia, didapat dari sektor usaha kecil menengah, seperti koperasi. Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Koperasi sebagai usaha kecil menengah, pada dasarnya bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha.

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang beranggotakan orang sorang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut adalah kemandirian, keanggotaan, bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi. Koperasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, karena koperasi merupakan wadah dimana kepentingan pribadi

dan kepentingan kelompok bersatu untuk tujuan yang sama yaitu kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹

Sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem koperasi menengah lainnya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah informasi mengenai formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal (biaya tulis menulis) dalam pemeliharaan catatan akuntansi.² Sistem informasi akuntansi juga membantu dalam hal membuat laporan eksternal dan bertanggung jawab dalam menganalisis dan memantau kondisi keuangan sebuah perusahaan. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain informasi mengenai penjualan, penerimaan kas, pembelian, pembayaran, dan penggajian.³

Sistem informasi yang efektif tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan

¹Tiktik Sartika Partomo, "Usaha Kecil Menengah dan Koperasi", (Skripsi: Universitas Trisakti, Jakarta, 2014), hlm. 8.

²Elviza Diana, dkk, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam", Jurnal Akuntansi Unihaz, Vol.2, No.2, Juni 2020, hlm. 35.

³Yusmalina, dkk, "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun)", Jurnal Cafeteria, Vol. 1, No. 2, Juli 2020, hlm. 57.

dapat menerapkannya dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu perusahaan untuk mempertahankan peluang strategis yang dimiliki perusahaan serta memprediksi resiko dimasa depan yang mungkin dihadapi perusahaan.⁴

Sistem akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektifitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Faktor sistem informasi akuntansi merupakan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kapabilitas personel SIA, ukuran organisasi dukungan manajemen puncak, program penelitian dan pendidikan bagi pengguna SIA, keberadaan komite pengendalian sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut berarti bahwa pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan pembisnis UMKM dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank. UMKM mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha

⁴Anjani, Putu Widya, 'Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi', Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 22, No. 3, 2018, hlm. 2430-2457.

maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakkampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha.

Keberadaan UMKM semakin tahun semakin bermunculan. Dalam arti tahun ke tahun UMKM semakin mengalami peningkatan. Meningkatnya perkembangan UMKM tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi sosial dalam negeri, supaya keberadaan UMKM dapat bertahan dan tetap eksis maka UMKM ini perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangan UMKM.

Koperasi simpan pinjam adalah suatu koperasi yang bergerak di dalam pengumpulan simpanan untuk dipinjamkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi ini juga bertujuan mendidik masyarakat bersifat hemat dan menabung serta menghindari kekurangan bahan hidup masyarakat. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku ekonomi di antara pelaku ekonomi lainnya, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Koperasi simpan pinjam membutuhkan sebuah sistem untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.⁵ Dalam hal ini koperasi membutuhkan

⁵Indriani, K., & Sudarmadi, 'Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (ATK) Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)', Jurnal Techno Nusa Mandiri, Vol. 12, No. 1, Maret 2015, hlm. 70

adanya sistem informasi akuntansi (SIA) untuk lebih mengarahkan jalannya kegiatan organisasi.⁶

Koperasi Insan Mandiri adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di Panyabungan. Insan Mandiri yang didirikan Bapak Irsan Lubis pada 05 Maret tahun 1999 dan pada saat ini, Bapak Irsan Lubis yang memiliki perhatian kepada kampung halaman. Koperasi Insan Mandiri ini bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju adil dan makmur, masyarakat Mandailing Natal khususnya Kelurahan Panyabungan III. Masyarakat banyak menggunakan jasa ini dikarenakan pelayanan dan proses yang cepat yang tidak memerlukan jaminan untuk pinjaman Rp.500.000,00 sampai Rp.20.000.000,00 maka para petani dan pedagang kecil lebih tertarik menggunakan layanan jasa ini dibandingkan dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Masyarakat dapat menggunakan pinjaman untuk modal usaha dan kebutuhan lainnya. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang dapat membantu setiap golongan-golongan ekonomi suatu masyarakat, mulai dari taraf ekonomi lemah sampai taraf ekonomi yang tinggi. Koperasi ini merupakan sarana bagi masyarakat dalam membantu perekonomiannya, karena koperasi dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

⁶Irsan Lubis Kepala Koperasi Insan Mandiri

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat, budaya dan aspirasi-aspirasi yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan dikontrol secara demokratis. Koperasi merupakan badan hukum yang melakukan kegiatan usaha yang didirikan oleh seseorang yang memiliki usaha sejenis, yang mempersatukan dirinya secara sukarela, dimiliki bersama, dan dikendalikan secara demokratis untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi.

Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya pula perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang semakin pesat. Dalam menunjang kegiatan tersebut, maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi simpan pinjam Insan Mandiri telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dimana sistem informasi tersebut memudahkan pemakai dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Dalam penerapannya, tidak sedikit karyawan di KSP Insan Mandiri yang belum menguasai dalam mengoperasikan SIA yang ada. Hal tersebut mungkin diakibatkan karena karyawan yang sudah memiliki usia yang sudah tidak muda lagi, dimana sebelumnya mereka terbiasa mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik, sehingga mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer.

Dengan melihat penerapan sistem informasi akuntansi di KSP Insan Mandiri, maka akan diketahui apakah sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum. Apabila sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam Insan Mandiri sudah lebih baik, maka koperasi tersebut akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan yang lain.

Permasalahan lain juga ditemukan bahwa karyawan pengguna sistem informasi akuntansi masih banyak yang belum memahami penggunaan dan penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga masih banyak ditemukan pemakaian cara yang manual. Disisi lain kemampuan yang dimiliki karyawan masih kurang, menyebabkan tidak dapat mengimbangi tingginya aktivitas koperasi. Beberapa karyawan dituntut menyelesaikan banyak pekerjaan dalam dalam satu waktu. Di beberapa koperasi juga sering ditemukan peralatan dan fasilitas yang masih kurang memadai untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang efektif. Hal ini mengindikasikan dukungan dari para atasan atau manajemen yang belum sepenuhnya dapat memberikan fasilitas untuk kemajuan perusahaannya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam di Koperasi Insan Mandiri** "

B. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dengan keterbatasan waktu, kemampuan, dan dana yang dimiliki, perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus kepada penerapan sistem informasi KSP Insan Mandiri.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan batasan masalah di atas, agar terhindar dari kesalahan penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi.
2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah suatu koperasi yang bergerak di dalam pengumpulan simpanan untuk dipinjamkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam peneliti yaitu apakah sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan koperasi simpan pinjam Insan Mandiri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat sebuah tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Tujuan tersebut adalah “untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan Koperasi Insan Mandiri”.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana peneliti memahami tentang materi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam koperasi dan

sebagai bahan peningkatan pengetahuan di bidang akuntansi yang dijadikan sebagai sarana menambah wawasan keilmuan.

2. Bagi Koperasi Insan Mandiri

Sebagai masukan dan bahan evaluasi terhadap Koperasi Insani Mandiri Panyabungan dan untuk mengurangi angka kemiskinan dan untuk meningkatkan Koperasi Insan Mandiri itu sendiri untuk tahun yang akan datang.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi simpan pinjam sekaligus menambah wawasan bagi orang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal dan skripsi selanjutnya, maka peneliti mengklasifikasikan ke dalam lima bab yaitu:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II adalah Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu.

BAB III adalah Metode Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian yang terdiri dari program kerja koperasi, analisis rasio keuangan usaha simpan pinjam dan laporan hasil pemeriksaan koperasi.

BAB V adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran Penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.⁷

Masing-masing elemen melakukan pekerjaan yang lain, dimana pekerjaan tersebut merupakan tujuan bersama dari masing-masing elemen. Selain itu suatu sistem memiliki karakteristik-karakteristik yang patut diketahui yaitu:

a. Komponen-Komponen Sistem (*Components*)

Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem yang mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luar. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

⁷Ade Kurniawan, 'Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Perusahaan Otomotif', Jurnal Komputer Dan Teknologi Informasi, Vol.2, No.1, Februari 2021, hlm. 35.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environments*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain untuk dapat berinteraksi membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem yang berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan sinyal masukan (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

g. Pengolah Sistem (*Process*)

Pengolah sistem dapat mempunyai bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem (*Objectives*) atau tujuan sistem (*Goal*)

Suatu sistem harus mempunyai sasaran, karena sasaran sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran

yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*).⁸Keberhasilan sistem juga tidak terlepas dari keterlibatan manajemen. Ismail (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Manajemen perlu mengontrol dan mengetahui pentingnya sistem informasi sebagai sumber daya strategis perusahaan.⁹

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu komponen pokok yang menjadi tulang punggung dari suatu organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi politik, maupun organisasi pemerintah. Informasi didefinisikan sebagai data yang diolah dan dapat digunakan sebagai alat pembuat keputusan. Informasi juga dikatakan sebagai data yang diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi para penerimanya atau dapat berupa sesuatu yang berguna dan dapat dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung jalannya roda organisasi

⁸Kadek, I Gusti, 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 3-4.

⁹Widarno, "Efektivitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi", Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 6, No. 1, hlm. 13.

tersebut. Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁰

Informasi memiliki peranan yang sangat penting pada suatu organisasi. Informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan sumber dari informasi adalah data, data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relatif tidak berarti bagi pemakai.

Menurut Jogiyanto informasi yang baik memiliki kualitas-kualitas tertentu. Adapun kualitas-kualitas itu antara lain :

- a. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan, akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi.
- c. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya karena relevansi informasi untuk tiap-tiap orang antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Selain itu informasi bisa bernilai jika manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan dari informasi

¹⁰Soudani, S.N, 'The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance', International Journal of Economics and Finance, Vol. 4, No. 5, 2012, hlm. 3.

adalah untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan.¹¹

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan menganalisis data keuangan suatu organisasi. Menurut *American Intitute of Certified Public Accounting* (AICPA) akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan. Akuntansi didefinisikan sebagai seni (art) untuk mencatat, menggolongkan dan menyimpulkan transaksi-transaksi, atau kejadian yang bersifat keuangan, dalam nilai mata uang, serta menganalisis hasil dari teknik tersebut.¹² Pengertian lebih luas, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi ekonomi untuk dapat menghasilkan pertimbangan dan keputusan bagi pemakai informasi tersebut. Akuntansi terdiri dari beberapa bidang diantaranya:

a. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Akuntansi keuangan merupakan aplikasi akuntansi secara keseluruhan untuk suatu unit ekonomi. Fungsi pokoknya adalah memelihara catatan atas transaksi-transaksi usaha dan menyiapkan

¹¹Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 123-124.

¹²Amirullahdan Imam Hardjanto, *PengantarBisnis* (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2005), hlm.7.

laporan-laporan berkala atas usaha tersebut serta teknik dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam melaksanakan tugas ini.

b. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Bagian ini menyiapkan data historis maupun taksiran (*estimated*) untuk membantu pekerjaan manajemen sehari-hari dan merencanakan operasi perusahaan seperti misalnya financial planning untuk melakukan marketing dan lain sebagainya.

c. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Bidang ini berhubungan dengan penentuan serta pengawasan biaya dalam suatu perusahaan, terutama untuk perusahaan industri (*manufactured*). Dalam perusahaan industri umumnya diperlukan perhitungan biaya produksi, distribusi biaya-biaya, penyusunan laporan biaya, penentuan biaya berdasarkan departemen, fungsi, aktivitas produksi, dan lain-lain. Tugas akuntan di bidang ini antara lain menganalisis data mengenai biaya, baik yang aktual maupun yang direncanakan, untuk tujuan pengawasan serta perencanaan di masa yang akan datang.

d. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Auditing ini meliputi pemeriksaan independen atas pekerjaan-pekerjaan akuntansi secara menyeluruh. Bidang ini meliputi pemberian pendapat atas kelayakan dari laporan keuangan yang disusun.

e. Akuntansi Perpajakan (*Taxation*)

Tugas Akuntansi Perpajakan meliputi persiapan untuk pelaporan, pembayaran pajak ataupun pengembalian pajak, serta pemenuhan prosedur-prosedur perpajakan. Akuntan yang bergerak di bidang ini harus memahami semua peraturan perpajakan yang berlaku di negara yang bersangkutan.

f. Akuntansi Pemerintahan (*Governmentl Accounting*)

Bagian ini merupakan bidang khusus dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan pemerintah serta lembaga-lembaga pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan informasi akuntansi dalam administrasi negara dan mengawasi keuangan pemerintah sesuai mata anggaran masing-masing.

g. Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)

Akuntansi Anggaran menyajikan rencana keuangan untuk suatu periode melalui perkiraan dan menyiapkan perbandingan antara operasi yang sebenarnya dan rencana operasi yang akan datang merupakan tugas Akuntansi Anggaran. Bidang ini seringkali sudah tercakup dalam akuntansi manajemen.

h. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Sistem akuntansi merupakan bidang yang berkaitan dengan penerapan/aplikasi dari suatu sistem (sistem pencatatan serta pelaporan dan analisis data keuangan perusahaan). Sistem ini

dimaksudkan untuk menghasilkan cara pengamanan atas harta perusahaan.

i. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)

Akuntansi sosial merupakan bidang yang bertujuan melakukan pengukuran atas keuntungan dan kerugian masyarakat atas adanya suatu usaha/perusahaan di lingkungan masyarakat tersebut.¹³

4. Faktor- Faktor Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja merupakan istilah yang sering digunakan dalam masyarakat dan organisasi baik swasta maupun pemerintah. Kinerja mengarah pada suatu tingkat pencapaian tugas yang dilakukan oleh seseorang. Hal ini menggambarkan seberapa baik seseorang memenuhi tuntutan pekerjaannya. Kinerja dalam organisasi adalah jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁴

Faktor yang meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan jasa perbankan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pengujian yang dilakukan pada faktor keterlibatan pemakaian proses pengembangan sistem menunjukkan tidak terdapat hubungan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

¹³Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2009), hlm. 193.

¹⁴Whayan Purba Abhimantra, dkk, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14, No.3, Tahun 2016, hlm. 1791.

- b. Pengujian yang dilakukan pada faktor kemampuan teknik personal menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Pengujian yang dilakukan pada organisasi menunjukkan tidak terdapat hubungan antara manajemen puncak ukuran dengan kinerja sistem informasi akuntansi untuk atribut kepuasan pemakai.
- d. Pengujian yang dilakukan pada faktor formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara formalisasi pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
- e. Pengujian dilakukan pada faktor ada/tidaknya program penelitian dan pendidikan dan menunjukkan keseluruhan responden menjawab bahwa terdapat program pelatihan di setiap perusahaan tempat responden kinerja.
- f. Pengujian yang dilakukan pada faktor ada/tidaknya dewan pengarah sistem informasi di setiap perusahaan responden bekerja.¹⁵

Pengujian yang dilakukan dengan membandingkan kinerja sistem informasi akuntansi atas lokasi departemen sistem informasi yang berdiri sendiri dibandingkan dengan yang digabung dengan departemen lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja.

¹⁵Harmono, hlm. 195.

5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi dapat didefinisikan secara teknis sebagai komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, mengembalikan, memproses dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan penjualan.

Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dalam komponen lain untuk merubah data transaksi keuangan akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan, pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan.¹⁶

6. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

a. Keseimbangan Biaya dengan Manfaat

Keseimbangan antara biaya dengan manfaat ialah bahwa sistem akuntansi suatu perusahaan harus di susun dengan sebaik- baiknya, akan tetapi biaya semurah mudahnya. Maksudnya sistem akuntansi harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan akan tetapi harus dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh harus lebih besar.

¹⁶Ni Made Ayu Ari Kasandra, dkk, 'Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan', Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.1, Januari 2016, hlm. 540.

b. Luwes dan dapat memenuhi perkembangan khusus

Ciri khas suatu perusahaan modern adalah setiap perubahan harus terus menerus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangannya, termasuk perubahan kebijakan, perubahan peraturan, dan perkembangan teknologi. Sistem akuntansi harus luwes dalam menghadapi tuntutan perubahan.

c. Pengendalian Internal Memadai

Suatu sistem akuntansi harus dapat menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan oleh pengelola perusahaan sebagai pertanggung jawaban kepada pemilik, maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang disajikan harus bebas, dan hal lain yang dapat menyesatkan. Selain itu, sistem akuntansi juga harus dapat menjadi alat manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan, termasuk pengamanan aset, atau harta perusahaan.

d. Sistem Pelaporan yang Efektif

Untuk menyiapkan laporan, pengetahuan tentang pemakaian laporan yaitu mengenai keinginan, kebutuhan saat ini dan yang akan datang dapat diketahui dengan sebaik-baiknya sehingga kita dapat menyajikan informasi yang relevan dan dipahami oleh mereka yang menggunakannya.

7. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi

tersebut, pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem akuntansi adalah sistem informasi atau salah satu sistem informasi organisasi.

Pada dasarnya tujuan disusun sistem informasi adalah :

- a. Untuk mendukung fungsi pertanggungjawaban akuntabilitas kepengurusan (manajemen) suatu perusahaan, karena manajemen bertanggung jawab untuk menginformasikan penggunaan dan penggunaan sumberdaya organisasi dalam rangka pencapaian mencapai tujuan organisasi tersebut.
- b. Untuk pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- c. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari sistem informasi membantu personil operasional untuk bekerja lebih efektif dan efisien.
- d. Untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya terikat seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak untuk pengelolaan kegiatan usaha serta pihak terkait.
- e. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun struktur informasinya.
- f. Untuk menerapkan sistem pengendalian, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban.

8. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Secara umum definisi dari sistem informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sarannya.

Adapun komponen-komponen sistem informasi menurut Jogianto meliputi:

- a. Blok masukan (*input block*) merupakan input yang mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
- b. Blok model (*model block*) terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang

tersimpan di dasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

- c. Blok keluaran (*output block*) produk dari sistem informasi keluaran yang merupakan informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- d. Blok teknologi (*technology block*) teknologi merupakan “kotak alat” (*tool-box*) dari pekerjaan sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan.
- e. Blok dasar data (*database block*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras computer (*hardware*) dan digunakan perangkat lunak (*software*) untuk memanipulasinya.
- f. kendali (*controls block*) upaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendalian didalamnya.

9. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi denganmaksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung

operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Secara umum definisi dari Sistem Informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sarannya. Adapun komponen-komponen sistem informasi menurut Jogianto meliputi:

a. Pengertian Simpanan

Simpan adalah menaruh di tempat yang aman supaya tidak rusak dan tidak hilang. Tujuan simpan, Setelah kita mengetahui arti simpan maka kita dapat menyimpulkan bahwa koperasi tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan supaya tatanan prekonomian dapat berkembang sehingga dapat membentuk masyarakat maju, dan makmur.¹⁷

Simpanan ini sangatlah membantu dalam mensejahterakan keuangan masyarakat dan bisa membantu keuangan keluarga maupun sesama, karena simpanan akan menghindari sifat boros sebagaimana sifat boros ini sangatlah dilarang sebagaimana yang terdapat didalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 26 dan 27:

¹⁷Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), hlm 117.

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبَذِيرًا
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan¹⁸.

b. Jenis-jenis simpanan

- 1) Simpanan Pokok, yaitu simpanan wajib sejumlah uang yang harus dibayar oleh para anggota saat pertamakali bergabung menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil kembali selama menjadi anggota. Besar simpanan pokok masing-masing anggota nilainya sama.
- 2) Simpanan Wajib, yaitu simpanan wajib sejumlah uang yang harus diserahkan para anggota koperasi setiap periode waktu tertentu dan dengan nominal tertentu.
- 3) Simpanan bebas sukarela, yaitu simpanan yang diberikan para anggota koperasi secara sukarela dan dapat diambil kembali kapan saja.
- 4) Hibah/ Donasi, yaitu uang atau barang modal yang memiliki nilai yang diterima dari pihak pemberi dan sifatnya tidak mengikat.

¹⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna* (Pustaka Sandro Jaya: Jakarta), hlm 227.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang digunakan oleh peneliti sebagai rujukan. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul peneliti	Hasil Penelitian
1	Elinda Novita Sari (Universitas Hindu Indonesia, 2020).	Pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Marga Tabanan.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa program pelatihan fan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kinerja personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Marga Tabanan. ¹⁹
2	Ni Kadek Lestari Putri, (Universitas Hindu Indonesia, 2020).	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan pemakai dan dukungan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi

¹⁹Elinda Novita Sari, 'Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan', (Skripsi: Universitas Hindu Indonesia, 2020).

			pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. ²⁰
3	Siti Yuliansyah (AMK BSI Bogor, 2018).	Sistem Infomasi Pencacatan Simpan Pinjam Pada Koperasi.	Hasil penelitian ini menyimpulkan sistem simpan pinjam pada Primkop Kartika Salak Bogor yang masih menggunakan sistem manual dan kurang menunjang dalam kegiatan operasional, dimana masih sering terjadi kesalahan-kesalahan pada saat pemrosesan data. ²¹
4	Luh Ayu Puspa Dewi (Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia, 2017).	Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis sak-etap, pemanfaatan sistem infomasi akuntansi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.	Hasil penelien inin menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuanagan koperasi simpan pinjam di kecamatan Buleleng, maka hipotesis dapat di terima. ²²

²⁰Ni Kadek Lestari Putri, "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan", (Skripsi: Universitas Hindu Indonesia, 2020).

²¹Siti Yuliansyah, 'Sistem Infomasi Pencacatan Simpan Pinjam Pada Koperasi', (Skripsi: AMK BSI Bogor, 2018).

²²Luh Ayu Puspa Dewi, 'Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis sak-etap, pemanfaatan sistem infomasi akuntansi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan', (Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia, 2017).

5	Julia Prasisca (STIE MDP Palembang, 2012).	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. ²³
---	--	---	--

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Marga Tabanan yang diteliti oleh Elinda Novita Sari, 2020 memiliki perbedaan pada metode penelitiannya, dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Lestari Putri, 2020 yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan”. Memiliki perbedaan pada metode penelitiannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Lestari Putri menggunakan metode kuantitatif sebagai metode

²³Julia Prasisca, ‘Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang’, (Skripsi: STIE MDP Palembang, 2012).

penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Yuliansyah, 2018 yang berjudul "Sistem Informasi Pencatatan Simpan Pinjam pada Koperasi". Memiliki persamaan pada metode pengumpulan data dan metode penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan wawancara dan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan datanya dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lugh Ayu Puspa Dewi, 2017 yang berjudul "Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan". Memiliki perbedaan pada metode penelitian dan metode pengumpulan datanya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Lugh Ayu Puspa Dewi menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya, sedangkan Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan Dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan datanya.
5. Penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang yang diteliti oleh Julia Prasisca, 2012 memiliki perbedaan pada metode penelitian dan teknik pengumpulan datanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Insan Mandiri yang berlokasi di Panyabungan III, Mandailing Natal, Sumatra Utara. Penelitian ini Panyabungan III dimulai dari bulan september 2021 sampai dengan November.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan metode deskriptif, penelitian yang dilakukan dengan cara menguraikan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian.

3. Subjek Peneliti

Subjek peneliti adalah suatu penelitian yang mempunyai sasaran penelitian. Tujuan subjek peneliti antara lain : koperasi, masyarakat panyabungan di kelurahan Panyabungan III. Dalam koperasi itu ada 2 karyawan salah satunya itu adalah kepala koperasi dan bendahara koperasi, dan anggota koperasi 11 orang.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke

objek yang diteliti untuk tujuan spesifik studi, sumber data primer berasal dari seorang informan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya, atau suatu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kuantitatif atau kualitatif.²⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti untuk tujuan spesifik studi, sumber data primer berasal dari seorang informan.²⁵

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari media lain yang bersumber dari buku-buku perpustakaan dan data yang diperoleh dari jurnal.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang akan dijawab secara langsung oleh informan.

²⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 125.

²⁵Sugiyono, *Metode Peneliti M B an Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 313.

Hasil wawancara diperoleh dari kepala koperasi, bendahara dan anggota koperasi sebanyak 13 orang. Irsan Lubis jabatannya kepala koperasi, Aridah jabatannya bendahara, Ramlah Harahap jabatannya anggota, Aisyah jabatannya anggota, Masridah jabatannya anggota, Ratna Wati jabatannya anggota, Halimah jabatannya anggota, Muhammad Rajab jabatannya anggota, Zainab jabatannya anggota, Zulkifli jabatannya anggota, Nur Azizah jabatannya anggota, Muhammad Yusuf jabatannya anggota dan Azhari jabatannya anggota.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan membuat pencatatan terhadap data-data mengenai wawancara, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian di dalam yang berasal dari informan dengan bentuk laporan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan sesuatu yang penting dan apa yang dipelajari untuk dapat memutuskan dan menceritakannya kepada orang lain.

Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu pengelolaan data yang dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data dan mengelompokkan sesuai dengan topik pembahasan.²⁶
- b. Menyusun data dalam kata-kata dengan kalimat yang jelas.
- c. Menarik kesimpulan dari pembahasan

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan dan analisis kualitatif deskriptif dengan dua kerangka pikir induktif dan deduktif.

Analisis data deskriptif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi fakta-fakta atau khusus berdasarkan pengamatan dari lapangan atau pengalaman empiris. Kemudian disusun, diolah, dikaji, kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau simpulan yang bersifat umum.²⁷

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu

²⁶MudrajadKuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*(Jakarta: Erlangga, 2003),hlm. 127.

²⁷Indriantoro dan Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Jakarta: BPFE, 2002), hlm. 115

singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud memunculkan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KPS Insan Mandiri

1. Sejarah KPS Insan Mandiri

Dalam koperasi Insan Mandiri terdapat (tiga orang) anggota di koperasi di antaranya satu di bidang admistrasi dan dua lainnya di keanggotaan dan pada masa itu seorang anak muda berrencana untuk menaikkan penghasilan masyarakat dikarnakan hasil dari penjual masyarakat dapat disimpan supaya agar dapat mlihat hasil-hasil pendapatan hasil jualnya. Masyarakat yang kurang akan modal penjual atau dalam hal yang lain maka dari itu dapat memijam kepada koperasi supaya dapat mengembangkan usahanya.²⁸

Salah satu faktor utama yang menyebabkan masih sulitnyamasyarakat miskin untuk keluar dari lembah kemiskinan adalah minimnya modal kerja yang dimiliki. Para tokoh masyarakat asal Mandailing Natalmencoba membuat sebuah terobosan melalui kegiatan lembaga keuangan mikro. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Insan Mandiri adalah lembaga perekonomian rakyat yang pada saat pembentukannya adalah bernama KSU Insan Mandiri yang dibentuk pada tanggal 05 Maret 1999 oleh masyarakat di kelurahan panyabungan III, dengan Nomor Badan Hukum : No.57/BH/KDK.2.9/III/1999. Yang diterbitkan oleh

²⁸Dokumentasi, Koperasi Insan Mandiri, Tahun 2018.

Kantor Koperasi Insan Mandiri mempunyai jumlah Anggota sebanyak 28 orang dengan struktur permodalan .

Kemudian dari tahun ke tahun KSP Insan Mandiri terus berkembang baik dari kegiatan usahanya maupun anggotanya yang semakin bertambah jumlahnya. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah anggota sudah mencapai 107 orang yang terdiri dari berbagai kegiatan usaha antara lain : petani, penjual, pengrajin, Industri rumah tangga dan kegiatan Usaha jasa transportasi.

Untuk mewujudkan kegiatan sebagaimana disebutkan diatas paratokoh telah mendirikan Koperasi Irsan Mandiri berdasarkan suratkeputusan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah : No. 518/69/BH-PAD/V/2003 yang diterbitkan oleh Kantor Koperasi dan UMKM Kabupaten Mandailing Natal, selanjutnya pada tshun 2006 terjadi lagi perubahan Anggaran Dasar karena statusnya ditingkatkan menjadi koperasi Simpan Pinjam atau yang disingkat dengan KSP INSAN MANDILI. Dengan Nomor Badan Hukum : 518/179/BH-PAD/KK-MN/MN/VI/2006 yang diterbitkan oleh Kantor Koperasi dan UMKM Kabupaten Mandailing Natal. Tentang pengaruhakte pendirian Koperasi Insan Mandiri keberadaan Koperasi Insan Mandiri merupakan salah satu alternat ef lembaga penyediaandana untuk kegiatan usaha.

Masyarakat miskin berbasis syariah tidakdidasarkan atas kedermawanan atau balas kasihan, sebaliknya memberikan pembiayaan didasarkan atas hubungan yang bersifat rasional dan komersial yang pada

gilirannya, diharapkan dapat menjadi penyokong usaha mikro dan untuk menggantikan praktek rentenir (orang yang memberi pinjaman uang secara tidak resmi dengan bunga yang tinggi) dianggap mencekik usaha mikro dalam jeratan hutang dengan bunga yang tinggi itu dan pada akhirnya menyeimbangkan pasaran Indonesia secara umum. Koperasi Insan Mandiri dibuka pada tanggal 05 Maret 1999, berdirinya koperasi didasari oleh besarnya minat masyarakat terhadap koperasi berbasis syariah. Begitu juga halnya dengan Koperasi Insan Mandiri.²⁹

2. Letak Geografis KPS Insan Mandiri

Panyabungan III adalah salah satu Kelurahan dari Empat belas Kecamatan di Wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Secara administrative Kelurahan Banjar Sibaguri yang berada Kecamatan Panyabungan Kota berbatasan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kayujati atau Kecamatan Panyabungan Kota.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Sipolu-Polu. Banjar Sibaguri adalah salah satu desa yang terdapat di Kelurahan Panyabungan III. Adapun batasan-batasan desa Banjar Sibaguri adalah batas sebelah Utara yaitu Kayujati, batas sebelah Barat yaitu Sipolu-Polu. Desa Panyabungan III dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Muksin.

²⁹Dokumentasi, Kepala Desa Banjar Sibaguri, Tahun 2019.

3. Visi Misi Strategi dan Tujuan KPS Insan Mandiri

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan anggota Koperasi Insan Mandiri memiliki visi dan misi, yaitu:

a. Visi

Menjadi lembaga penggerak perekonomian dan menjadikan pengusaha kecil sebagai pelaku utama profesional dalam perekonomian daerah yang bertumpu pada potensi wilayah Panyabungan III.

b. Misi

Mendorong pengusaha kecil menjadi pengusaha yang tangguh mandiri, dan professional dalam rangka upaya penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan.

c. Prinsip Koperasi

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa dan usaha dari masing masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerja sanma antar koperasi

d. Tujuan KSP Insan Mandiri

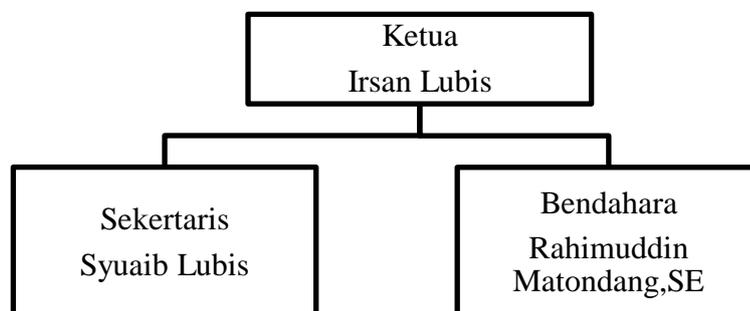
Untuk memajukan kesejahteraan Masyarakat, dan khususnya disekitar Koperasi Insan Mandiri dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur.

4. Struktur Organisasi KSP Insan Mandiri

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau kepala kantor koperasi dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi pada Koperasi Insan Mandiri terdiri dari Koperasi Insan Mandiri, Tahun, 2021.³⁰

a. Struktur bidang pengurus:

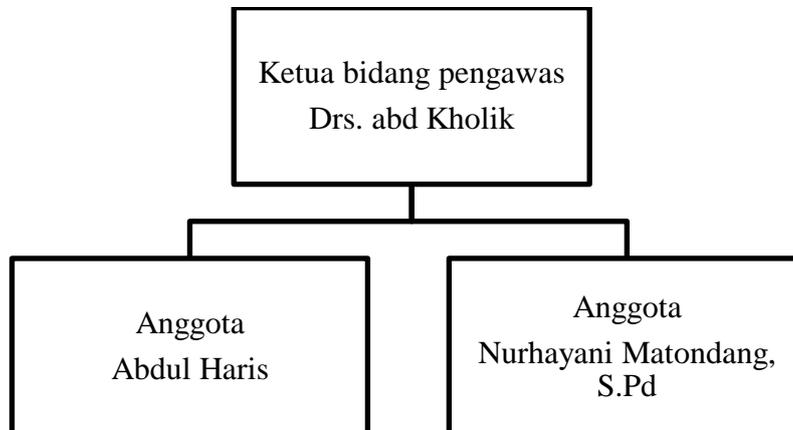
Gambar IV.1



³⁰Sumber: Koperasi Insan Mandiri

b. Sturuktur dalam Pengawas :

Gambar IV.2



Sumber: koperasi Insan Mandiri

c. Keanggotaan

Anggota KSP Insan Mandiri adalah anggota yang partisipatif dan produktif dalam pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh KSP Insan Mandiri dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan produktivitas kegiatan usaha serta kesejahteraan anggota.

d. Karyawan

Untuk menunjang kegiatan yang dilaksanakan oleh KSP Insan Mandiri serta pelayanan kepada anggota maupun terhadap masyarakat umum baik dalam bidang kelembagaan maupun bidang administrasi, maka pengurus telah mengangkat beberapa orang karyawan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1. Manajer merangkap juru buku | : 1 orang |
| 2. Petugas pelayanan Simpan Pinjam | : 1 orang |
| 3. Juru Tagih | : 1 orang |
| Jumlah | : 3 orang |

5. Informan Penelitian

Informan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang dibagikan dan mengisi daftar wawancara terstruktur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni Peranan Koperasi Insan Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan lebih maju. Informan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang yang bertempat tinggal di Banjar Sibaguri. Adapun informasi mengenai informan yang dapat dilihat dari perspektif usia, tingkat pendidikan dan jenis usaha.³¹

TABEL IV.1
DAFTAR NAMA INFORMAN

No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Irsan Lubis	Laki-laki
2.	Aisyah	Perempuan
3.	Ramlah Harahap	Perempuan
4.	Aridah	Perempuan
5.	Masridah	Perempuan
6.	Ratna Wati	Perempuan
7.	Halimah	Perempuan
8.	Muhammad Rajab	Laki-laki
9.	Zainab	Perempuen
10.	Zulkifli	Laki-laki
11.	Nur Azizah	Peremuan
12	Muhammad Yusup	Laki-laki
13	Azhari Lubis	Laki-laki

6. Informan Berdasarkan Usia

Untuk mendapatkan informasi yang memadai, peneliti membutuhkan lebih banyak informan yang bisa dijadikan sebagai pembanding untuk memberikan informasi yang lebih detail, informasi juga dapat di peroleh

³¹Buku Pembiayaan dan Simpan Pinjam Koperasi Insaan Mandiri Banjar Sibaguri

dari informan berdasarkan usia. Informan yang dibuat berdasarkan usia, antara lain sebagai berikut:

Tabel IV.2
Presentase Informan Berdasarkan Usia

No.	Usia Karyawan	Persentase
1.	30 s/d 35 tahun	20 %
2.	36 s/d 40 tahun	35 %
3.	41 s/d 45 tahun	15 %
4.	46 s/d 50 tahun	15 %
5.	51 keatas	15 %
jumlah	14	100 %

Berdasarkan tabel di atas usia antara 30 hingga 40 lebihbanyak yang menjadi anggota KPS Insan Mandiri.Sedangkan pada usia yang lainnya lebih sedikit di bandingkan dariyang usia 41 hingga 51 tahun keatas tersebut.

7. Informan Berdasarkan Jenis Usaha

Sebagai KPS yang menggunakan asas kekeluargaan, KPS Insan Mandiri bukan hanya memiliki anggota berdasarkan usia melaikan juga memiliki anggota berdasarkan jenis usaha. Presentase anggota KPS Insan Mandiri dari jenis usaha memiliki presentase sebagai berikut:

Tabel IV.3
Presentase Informan Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	persentase
1.	Kopi	2	10 %
2.	Petani	15	75 %
3.	Penjual	3	15 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat dari 13 informan kebanyakan yang menerima pembiayaan dari Koperasi Insan Mandiri untuk usaha pertanian sebanyak 15 Orang, hal ini dinyatakan dari banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai seorang petani yang membutuhkan modal untuk meningkatkan perekonomian.

B. Peran KPS Insan Mandiri Dalam Bidang Ekonomi

Peran merupakan seperangkat harapan-harapan yang dikenakan yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat didalam pekerjaannya dan pekerjaan-pekerjaan lainnya, Peran Koperasi Insan Mandiri dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut

1. Peran KPS dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala kantor Koperasi Insan Mandiri peran KPS Insan Mandiri di kelurahan Banjar Sibaguri, Kabupaten Mandailing Natal dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat (pedagang dan pengusaha kecil), KPS Insan Mandiri dalam menjalankan usahanya dibidang ekonmi sangat berperan penting di tengah masyarakat, hampir semua lapisan masyarakat mengenal yang namanya koperasi tidak sedikit dari masyarakat tersebut menganggap bahwa Koperasi Insan Mandiri ini sama dengan koperasi-koperasi yang lain, secara umum masyarakat memahami koperasi sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi, tentu koperasi ini sangat diminati masyarakat kalangan menengah kebawah, koperasi yang berpihak

pada rakyat yaitu rakyat miskin dan koperasi juga memperjuangkan kebutuhan ekonomi masyarakatnya dan memiliki tujuan untuk kesejahteraan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas lapangan KPS Insan Mandiri di Desa Banjar Sibaguri peran dari KPS Insan Mandiri dalam bidang perekonomian yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan merupakan tolak ukur dari kesejahteraan dalam bidang ekonomi, dengan pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kebutuhan *primer, sekunder* dan *tersier*.³²

2. Peran KPS dalam Memberikan Pelayanan kepada Masyarakat

KPS Insan Mandiri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berusaha lebih mengedepankan kemanusiaan daripada keuntungan semata, hal ini didasarkan dari tujuan KPS Insan Mandiri untuk menyejahterakan masyarakat. Pelayanan yang diberikan KPS Insan Mandiri berupa memberikan pinjaman kepada masyarakat tanpa melihat status atau pun pekerjaan.

KPS Insan Mandiri melakukan pengambilan keuntungan yang sedikit dari pembiayaan yang dilakukan Koperasi Insan Mandiri, hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan simpanan atau pinjaman yang diberikan KPS Insan Mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa koperasi

³² Wawancara dengan Bapak Abdul Haris, Petugas lapangan Koperasi Insan Mandiri, Kabupaten Mandailing Natal,.

menciptakan motif berusaha yang berprikemanusiaan ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan tidak mengambil keuntungan yang besar, koperasi hanya mengambil keuntungan yang sedikit.

3. Peran KPS dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat Kepada Rentenir

KPS Insan Mandiri tidak hanya berperan sebagai badan usaha, akan tetapi Koperasi Insan Mandiri memiliki peran untuk mengurangi ketergantungan masyarakat kepada *rentenir* yang membunuh usaha masyarakat. Setelah berdirinya KPS Insan Mandiri masyarakat tidak ketergantungan untuk meminjam modal kepada rentenir. Sebagai KPS yang memiliki tujuan untuk menyejahterakan anggota pada umumnya, KPS Insan Mandiri memberikan pinjaman dan memudahkan dalam proses pengembaliannya.

KPS Insan Mandiri didirikan untuk mengurangi tingkatkemiskinan. KPS Insan Mandiri memberikan pinjaman modal kepada Masyarakat dengan cicilan yang lebih rendah untuk mengurangi ketergantungannya kepada koperasi berjalan yang dapat membunuh usaha Masyarakat”.

Dari hasil wawancara yang di dapat diatas koperasi bukanlah memerangi monopoli (penguasa) yang melainkan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap monopoli tersebut yang salah satu contohnya adalah koperasi berjalan yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan keuntungan yang cukup besar dan mengandung riba.

Koperasi mengurangi ketergantungan masyarakat kepada koperasi berjalan dengan cara menawarkan jasa yang berbentuk pinjaman modal dengan cicilan yang rendah, dengan menjadikan pelayanan sebagai motif utamanya, cicilan yang diberikan Koperasi Insan Mandiri harus lebih rendah daripada yang ditawarkan oleh koperasi berjalan, hal ini telah peneliti wawancarai apakah betul Koperasi Insan Mandiri menawarkan jasa pinjaman kepada masyarakat dengan cicilan yang rendah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa KPS Insan Mandiri didirikan untuk menawarkan jasa pinjaman yang lebih mudah dengan cara memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan tidak memberatkan masyarakat dalam proses pinjam meminjam, dengan memberi cicilan yang lebih rendah dalam melakukan pinjaman.

Koperasi Insan Mandiri menawarkan jasa dan pinjaman dengan cicilan yang rendah dan tergantung dengan berapa lama jangka waktu dan pinjaman dan besar pinjaman, contoh masyarakat koperasi meminjam Rp. 2.500.000,00 dengan cicilan Rp. 70.000,00 dalam jangka 1 Tahun, cicilan kita tergantung dengan jangka waktu pengembalian pinjaman, koperasi ini melakukan penawaran pinjaman kepada masyarakat tidak hanya berdasarkan cicilan pinjaman yang rendah melainkan juga proses pinjaman yang cepat, dan aman.”³³

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian, Koperasi Insan Mandiri dapat dilihat bahwa pendapat setiap

³³Wawancara dengan Bapak Irsan Lubis, Kepala Koperasi Insan Mandiri, Kabupaten Mandailing Natal.

masyarakat berbeda sebagai berpendapat bahwa anggota koperasi bukanlah menawarkan jasa pinjaman yang cicilannya rendah melainkan hadirnya koperasi untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan modal yang dapat menunjang kehidupan masyarakat untuk masa yang akan datang dan mensejahterakan kehidupan masyarakat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Halimah KPS Insan Mandiri menawarkan jasa pinjaman kepada masyarakat dengan cicilan yang rendah, karena kalau sama saja dengan lembaga keuangan yang lain, buat apa lagi harus pindah yang sama sajanya sama-sama akan membunuh usaha masyarakatnya, kalau menurut saya Koperasi Insan Mandiri menawarkan pinjaman dengan cicilan yang rendah hal ini dapat dilihat ketika anggota melakukan pinjaman keuntungan yang diperoleh dari masyarakat hanya sedikit dengan contoh pinjaman Rp. 1.000.000,00 koperasi hanya mengambil keuntungan Rp.2.000.000,00 dalam waktu 6 bulan.

KPS Insan Mandiri sangat berguna bagi masyarakat bahwa koperasi merupakan penunjang keuangan dan mempermudah perekonomian masyarakat agar tidak terjadi penurunan perekonomian masyarakat. KPS Insan Mandiri ini sangat membantu keuangan dan perekonomian bagi masyarakat karna Koperasi memberikan pinjaman tidak ada unsur paksaan maka dari itu Koperasi ini sangatlah berguna bagi

masyarakat agar tidak terjadi penurunan prekonomian dan penurunan keuangan masyarakat.

KPS Insan Mandiri merupakan tempat yang memberikan Simpan Pinjam yang tidak melakukan unsure paksaan terhadap, masyarakat akan tetapi Koperasi meberikan tempat untuk melakukan simpan pinjam supaya masyarakat dapat melakukan simpan pinjam agara dapat menyimpan dan meminjam supaya tidak tejadi merosot keuanagan masyarakat.

KPS Insan Mandiri dapat mempermudah kalangan masyarakat yang perekonomian yang menurun supaya prekonomian masyarakat dapat meningkat karna adanya Koperasi ini dapat meminjam supaya meningkatkan prekonmomian masyarakat. Manfaat yang diberikan KPS Insan Mandiri tidak terjadi penambahan angka kemiskinan di Panyabungan III dan dapat meningkatkan tarap hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas masyarakat Panyabungan III berbeda pemahaman dengan penawaran jasa pinjaman yang diberikan koperasi, dan ketertarikan masyarakat untuk menjadi pemahaman tentang koperasi berbeda pula, ada yang melakukan pinjaman di koperasi kerena cicilannya rendah, dan ada yang melakukan pinjaman di koperasi kerena perosesnya yang mudah dan cepat, jadi masyarakat yang tertarik bukan hanya karena cicilan yang rendah melainkan juga dari kemudahahan proses operasional koperasi yang tidak mempersulit masyarakat.

4. Tabulasi Jawaban Informan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan 13 informan dapat disimpulkan dalam sebuah tabulasi. Berikut merupakan tabulasi jawaban informan penelitian.

Tabel IV.4

Tabulasi Jawaban Informan Terkait Wawancara Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Jawaban
1.	Irsan Lubis	Kepala Koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pendapatan masyarakat 2. Koperasi bukan memerangi melainkan mengurangi area kemiskinan kepada masyarakat dan memberikan modal kepada masyarakat dengan cicilan lebih rendah, serta menghindari ketergantungan masyarakat kepada rentenir 3. Menciptakan motif berusaha yang berprikemanusiaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat 4. mengambil keuntungan sedikit dari pembayaran

			yang bertujuan untuk menghindari ketergantungan masyarakat kepada rentenir
2.	Aridah	Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengurangi kemerosotan perekonomian masyarakat Koperasi memberikan modal kepada masyarakat dengan cicilan lebih rendah Koperasi 2. Menawarkan jasa pinjaman yang lebih mudah yaitu dengan cara memberikan pinjaman kepada masyarakat dan tidak memberatkan masyarakat dengan proses pinjam meminjam 3. Memberikan pinjaman dengan peroses yang mudah dan mengambil keuntungan sedikit.
3.	Ramlah Harahap	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi Insan Mandiri dalam berusaha sangatlah memikirkan masyarakat, dan tidak ingin membuat masyarakat kesusahan dan merasa tidak dibebankan oleh koperasi Memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan pinjaman kepada

			<p>masyarakat</p> <p>2. Koperasi Insan Mandiri menawarkan jasa pinjaman yang cicilannya lebih rendah di banding dengan lembaga keuangan</p> <p>3. Koperasi memberikan pinjaman tidak ada unsur paksaan maka dari itu Koperasi ini sangatlah berguna bagi masyarakat supaya tidak terjadi penurunan prekonomian dan penurunan keuangan masyarakat</p> <p>4. Koperasi meberikan tempat untuk melakukan simpan pinjam supaya masyarakat dapat melakukan simpan pinjam agara dapat menyimpan dan meminjam supaya tidak terjadi merosot keuanagan masyarakat</p> <p>5. Simpan pinjam ini sangat membantu dalam meningkatkan keuangan maupun prekonomian masyarakat supaya dapat</p>
--	--	--	--

			<p>mengurangi kemiskinan masyarakat</p> <p>6. Koperasi Insan Mandiri dapat mempermudah kalangan masyarakat yang perekonomiannya yang menurun supaya perekonomian masyarakat dapat meningkat</p>
4.	Aisyah	Anggota	<p>1. Koperasi Insan Mandiri dalam berusaha lebih mengedepankan kemanusiaan daripada keuntungan semata</p> <p>2. Koperasi membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomian yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat, Karena tujuan koperasi ini adalah kesejahteraan dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat</p> <p>3. Koperasi ini sangat berguna bagi masyarakat bahwa koperasi merupakan penunjang keuangan</p> <p>4. Koperasi Insan Mandiri</p>

			<p>ini sangatlah membantu terhadap masyarakat karna Koperasi ini tidak melakukan unsur paksaan melainkan memberikan tempat melakukan meningkatkan keuangan dan perekonomian masyarakat</p> <p>5. Karena dengan melakukan simpan supaya tidak terjadi penurunan perekonomian</p> <p>6. Manfaat yang saya dapat yaitu tidak terjadi penambahan angka kemiskinan di Panyabungan III dan dapat meningkatkan tarap hidup masyarakat</p>
5.	Masridah	Anggota	<p>1. Menyalurkan kredit atau pinjaman kepada anggota koperasi insan mandiri.</p> <p>2. Koperasi insan mandiri sangat berguna bagi masyarakat karena mengurangi tingkat pengangguran di</p>

			<p>masyarakat. Koperasi memutuskan banyak pekerja untuk menjadi anggota dalam mengelola usahanya.</p> <p>3. Dalam pembayaran cicilan koperasi insan mandiri tidak melakukan unsur paksaan melainkan unsur kesepakatan antara anggota dan nasabah koperasi insan mandiri dalam melakukan pembayaran cicilan yang dikutip setiap hari, perminggu atau perbulan</p> <p>4. Koperasi insan mandiri mampu memberikan dana pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti modal usaha, biaya pengobatan, biaya pendidikan, dan biaya-biaya lainnya dengan persyaratan yang mudah dan bunga yang rendah</p> <p>5. Karena ketidaksamaan kepemilikan sumber daya. Oleh sebab itu kaum buruh memerlukan</p>
--	--	--	---

			<p>suatu wadah untuk memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk mendapatkan sumberdaya yang layak</p> <p>6. Manfaat koperasi untuk perekonomian</p> <p>mengurangi angka kemiskinan yang ada di indonesia khususnya mandailing natal</p>
6.	Ratna Wati	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampung simpanan para anggota atau nasabah koperasi insan mandili seperti simpanan wajib, pokok dan sukarela 2. Karena memberikan akses bagi para pedang kecil untuk mendapat modal usaha atau untuk mengembangkan usahanya 3. karena ada sebagian nasabah yang susah untuk membayar cicilan maka cara mengatasi Kredit yang macat dengan mengubah struktur pinjaman, hal ini dilakukan untuk meringankan tanggung jawab peminjam dana. 4. Koperasi insan mandili berperan sebagai penyedia modal kerja melalui kegiatan simpan pinjam 5. Perbedaan akses modal. Perlunya tempat untuk para pengusaha atau

			<p>pedagang kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan bunga yang relatif rendah, jangka waktu pembayaran yang panjang dan peminjaman yang tidak rumit</p> <p>6. meningkatkan pendapatan masyarakat, koperasi insan mandiri sebagai tempat untuk bisa menyimpan modal</p>
7.	Halimah	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan layanan jasa untuk memajukan para anggota koperasi insan mandiri 2. Karena mampu mengurangi angka kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran 3. Adanya unsur kesepakatan antara nasabah dan anggota koperasi insan mandiri dalam melakukan pembayaran cicilan dengan unsur hukum pinjaman 4. Dengan adanya koperasi insan mandiri masyarakat bisa meminjam untuk mengembangkan usaha sehingga dapat menaikkan kualitas barang atau jasa yang di jual 5. Karena perbedaan kualitas sumber daya,

			<p>dalam hal ini koperasi insan mandiri juga sebagai solusi mengatasi masalah masyarakat dalam kualitas sumber daya seperti masalah penjualan, pendidikan politik dan lainnya</p> <p>6. Manfaat koperasi insan mandiri selain meningkatkan perekonomian juga bermanfaat menjauhkan masyarakat dari para renternir sehingga masyarakat terbebas dari hutang dengan suku bunga yang tinggi dan membuat masyarakat mengalami kekurangan ekonomi</p>
8.	Muhammad Rajab	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan peluang bagi anggota dan calon anggota dalam mengembangkan etos kerja 2. Karena menjauhkan masyarakat dari para renternir 3. Jika memiliki itikad baik untuk melunasi kredit, nasabah dapat mengajukan penjadwalan ulang ke pihak koperasi insan mandiri agar dapat melakukan penjadwalan

			<p>ulang pembayaran</p> <p>4. Mendidik para anggotanya supaya giat menabung secara teratur sehingga membentuk modal sendiri</p> <p>5. Karena mampu mengurangi tingkat pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan</p> <p>6. Menumbuhkan potensi dan mengembangkan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat demi memperbaiki kesejahteraan ekonomi dan sosial.</p>
9.	Zainab	Anggota	<p>1. Anggota koperasi dapat meminjam uang untuk modal usaha atau mengembangkan usaha yang dimiliki. Berkat pinjaman tersebut, anggota koperasi akan terhindar dari rentenir</p> <p>2. Karena membuat masyarakat sadar untuk disiplin dalam menabung dan meningkatkan rasa tanggungjawab</p> <p>3. Koperasi memberikan pinjaman tidak ada unsur paksaan</p> <p>4. Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil. Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya</p> <p>5. Karena koperasi insan mandiri mampu memerangi monopoli</p>

			<p>dan bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya</p> <p>6. Mengembangkan kegiatan usaha masyarakat dengan cara meminjamkan modal kepada pelaku usaha</p>
10.	Zulkifli	Anggota	<p>1. Menyediakan kebutuhan masyarakat dengan menyalurkan kredit</p> <p>2. Memberikan akses kepada para masyarakat untuk kebutuhan yang mendesak atau kebutuhan sehari-hari</p> <p>3. Untuk masalah tagihan anggota koperasi insan mandiri dengan nasabah membuat kesepakatan mengenai syarat pelunasan kredit sehingga tidak ada unsur paksaan.</p> <p>4. Menjauhkan anggotanya dari cengkeraman rentenir yang menggunakan bunga yang cukup tinggi sehingga membuat masyarakat sulit mengembalikan dengan perekonomian yang terbatas</p>

			<p>5. Karena koperasi insan mandiri sebagai wadah untuk pelaku usaha meminjam modal guna mengembangkan usahanya</p> <p>6. Koperasi mampu memberikan dana pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari untuk biaya pengobatan, biaya pendidikan, dan biaya-biaya lainnya.</p>
11.	Nur Azizah	Anggota	<p>1. Menghimpun simpanan dan tabungan berjangka kepada anggota dan masyarakat</p> <p>2. Karena koperasi merupakan salah satu aspek perekonomian bangsa yang harus dikembangkan bersama dengan kegiatan lainnya</p> <p>3. adanya hukum yang mengatur tentang kreditur yang tidak ingin melunasi hutangnya</p> <p>4. Mendidik para anggotanya supaya giat menabung secara teratur sehingga membentuk modal sendiri</p> <p>5. Ya, karena koperasi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara meminjamkan modal kepada pelaku usaha</p> <p>6. Memperbaiki kualitas hidup masyarakat mandailing natal secara</p>

			aktif
12.	Muhammad Yusuf	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi Insan Mandiri dalam berusaha sangatlah memikirkan masyarakat, dan tidak ingin membuat masyarakat kesusahan dan merasa tidak dibebankan oleh koperasi 2. Karena koperasi insan mandiri bukan hanya meminjamkan uang saja melainkan juga sebagai tempat menabung sehingga menumbuhkan rasa tanggaungjawab dan disiplin 3. Tidak ada unsur paksaan melainkan adanya perubahan syarat pelunasan ketika nasabah tidak dapat membayar cicilan bulan ini karena adanya kendala maka nasabah bisa meminta perpanjangan waktu kepada anggota koperasi 4. Membantu keperluan kredit para anggota dengan syarat-syarat yang ringan 5. Koperasi membuka banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan banyak anggota sehingga mengurangi pengangguran 6. Membantu anggota dan masyarakat mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur
13.	Azhari Lubis	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberi layanan jasa kepada seluruh anggota

			<p>koperasi insan mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Karena mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pinjaman. 3. Tidak adanya unsur paksaan dalam pembayaran tagihan cicilan karena adanya kesepakatan kapan nasabah melunasi hutangnya 4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian simpan pinjam yang mudah dan terjamin 5. Koperasi mampu mengurangi tingkat pengangguran 6. Menawarkan pinjaman dengan bunga yang rendah dan syarat yang mudah guna meningkatkan penghasilan anggota dan masyarakat
--	--	--	---

5. Peran Koperasi dalam Bidang Sosial

Koperasi Insan Mandiri bukan hanya sekedar koperasi yang melakukan simpan pinjam saja yang mengharapkan keuntungan semata dari hasil operasionalnya melainkan koperasi ini juga hadir untuk membantu masyarakat dalam bidang sosial yang nantinya dapat menunjang kehidupan masyarakatnya untuk kehidupan selanjutnya, peran sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pelayanan Koperasi Insan Mandiri kepada masyarakat, beberapa peranan Koperasi Insan Mandiri dalam bidang sosial.

6. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Mensejahterakan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas lapangan Koperasi Insan Mandiri Pelayanan dari Koperasi Insan Mandiri bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, dengan memperhatikan pelayanan yang diberikan sehingga masyarakat Panyabungan III merasa puas dengan pelayanan yang diberikan petugas koperasi. Sehingga tercapai koperasi yang sukses yang akan memberikan kepuasan terhadap masyarakatnya, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat atau pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Koperasi Insan Mandiri bukan hanya sebagai lembaga keuangan yang hanya melakukan simpan pinjam melainkan dan mengharapkan keuntungan semata melainkan koperasi ini adalah koperasi yang bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena tujuan utama koperasi adalah kesejahteraan masyarakat.

7. Peran Koperasi Bidang Sosial Dalam Kemudahan Informasi

Koperasi Insan Mandiri memberikan pelayanan kepada masyarakat yang salah satunya adalah kemudahan masyarakat mendapat informasi mengenai kegiatan koperasi dan operasional koperasi itu sendiri, petugas Koperasi Insan Mandiri, guna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai koperasi dan menjawab kebingungan masyarakat. Hal ini sudah peneliti tanyakan kepada salah satu anggota koperasi memberikan informasi kepada masyarakatnya, guna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai koperasi dan menjawab

kebingungan masyarakat. hal ini sudah peneliti tanyakan kepada salah satu anggota koperasi.

8. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Berusaha Yang Jujur dan Benar

Koperasi Insan Mandiri dalam menghindari kekecewaan dari masyarakat, petugas Koperasi Insan Mandiri mengembangkan praktek-praktek bertata niaga yang benar dan jujur, yaitu petugas dalam menjalankan kegiatan perbankan baik itu pada saat pencairan anggota dan penarikan simpanan maupun pengembalian simpanan dilakukan secara terbuka dan secara jujur, guna untuk menghindari kekecewaan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Dalam hal ini penelititi telah mewawancarai anggota mengenai mengapa Koperasi Insan Mandiri mengembangkan praktek-praktek tata niaga yang benar dan jujur? Yang di tanyakan kepada ibu Aridah anggota koperasi di kelurahan Panyabungan III yang disebut kelompok, ibu ini mengatakan Koperasi mengembangkan praktek-praktek bertata niaga atau berusaha secara jujur dan benar dikarenakan koperasi tidak ingin masyarakatnya merasa kecewa dengan koperasi, sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Koperasi Insan Mandiri” Dalam mengembangkan praktek-praktek bertata niaga yang benar dan jujur koperasi melakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat, didalam sosialisasi tersebut petugas menjelaskan bagaimana sistem di koperasi baik dalam simpan maupun pinjaman contoh petuga menjelaskan apabila ada masyarakat yang melakukan pinjaman sebesar

Rp.1.000.000,00 maka cicilan yang di tanggung anggota sebesar Rp.5.000,00/minggu yang dalam jangka waktu 6 bulan, pada saat pelaksanaan juga sama dengan yang dijelaskan, sehingga masyarakat tidak akan merasa kecewa karena penjelasan dengan pelaksanaan yang dilakukan.

Menurut saya “koperasi bukan menawarkan jasa dengan cicilan rendah, melainkan koperasi hadir menawarkan jasa pinjaman yang lebih mudah yaitu dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota dengan tidak memberatkan anggota dalam proses pinjam meminjam, dalam melakukan pinjaman di Koperasi Insan Mandiri petugas tidak akan mempersulit masyarakat dalam melakukan pinjaman.

Menurut ibu Nur Jamila “Koperasi Insan Mandiri menawarkan jasa dan pinjaman dengan cicilan yang rendah tergantung dengan berapalama jangka waktu dan pinjaman dan besar pinjaman, contoh anggota koperasi meminjam Rp. 2.500.000,00 dengan cicilan Rp. 70.000,00 dalam jangka Tahun, cicilan kita tergantung dengan jangka waktu pengembalian pinjaman, koperasi ini melakukan penwaran pinjaman kepada anggota tidak hanya berdasarkan cicilan pinjaman yang rendah melainkan juga proses pinjaman yang cepat, dan aman.

C. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan koperasi Insan Mandiri belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan masih sederhana yang berakibat

kurang efektivitasnya laporan keuangan yang dihasilkan, karena koperasi Insan Mandiri masih menggunakan sistem manual.

Untuk mengetahui, kelemahan, peluang dan ancaman pada sebuah perusahaan maka dilakukan 2 program kerja dan rencana pendapatan dan belanja koperasi (RAPBAK) KSP Mandiri sebagai berikut :

1. Program Kerja

- a. Lebih mengefektifkan penagihan piutang koperasi untuk memaksimalkan perputaran modal yang dapat mendorong peningkatan pendapatan (Sisa Hasil Usaha).
- b. Memotivasi anggota untuk aktif membayar kembali pinjamannya sehingga dapat mendorong peningkatan simpanan-simpanan di koperasi.
- c. Mengadakan ekspansi kredit untuk anggota dan nasabah yang lebih bertanggung jawab dan mempunyai kegiatan usaha yang produktif dan prospektif.
- d. Meningkatkan pengetahuan pengurus, karyawan dan anggota dengan mengikuti pelatihan akuntansi dan perkoperasian.
- e. Terus melakukan pembinaan terhadap anggota dan calon anggota untuk lebih meningkatkan kegiatan usahanya sehingga dapat menciptakan anggota yang aktif, partisipatif serta mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perkembangan usaha koperasi.
- f. Melaksanakan tutup akhir tahun buku 2020 dan melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) pada bulan April 2021.

2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi

Penerimaan :

a. Pendapatam jasa bagi hasil	Rp. 112.050.000,00
b. Pendapatan adminitrasi pinjaman	Rp. 13.516.000,00
Jumlah penerimaan	Rp. 125.566.000,00

Pengeluaran :

a. Biaya pengembalian simpanan	Rp. 8.500.000,00
b. Biaya umum dan adminitrasi	Rp. 23.000.000,00
c. Gaji Karyawan	Rp. 55.200.000,00
d. Sewa kantor	Rp. 2.500.000,00
e. Biaya RAT	Rp. 11.650.000,00
f. Pajak	<u>Rp. 462.750,00</u>
Jumlah Pengeluaran	Rp. 101.312.750,00
g. Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp. 24.253.250,00

D. Bidang Usaha Dan Keuangan

KSP Insan Mandiri memiliki 1 bidang kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yaitu Usaha Simpan Pinjam yang berlokasi di Jln. Syekh Abdul Kadir Mandili No. 21 Kelurahan Panyabungan III. Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal.

Perkembangan kegiatan Usaha Simpan Pinjam ini dapat di laporkan sebagai berikut :

Tahun 2020

a. Pemberian Pinjaman BBM	Rp. 190.600.000,00,
b. Pemberian pinjaman MAP	Rp. -
c. Pemberaian Pinjaman PKPS	<u>Rp. 210. 500.000,00,</u>
Jumlah Pemberian Pinjaman	Rp. 401.100.000,00,
d. Angsuran dana BBM yang di terima	Rp.189.908.082,00,
e. Angsuran dana MAP yang diterima	Rp. -
f. Angsuran dana PKPS yang diterima	<u>Rp. 187.525.801,00,</u>
Jumlah penerima	Rp.377. 460. 883,00,
Jumlah Piutang 2020	Rp. 791. 312.333,00,

Tahun 2021

a. Pemberian Pinjaman BBM	Rp. 216.000.000,00,
b. Pemberian pinjaman MAP	Rp. -
c. Pemberian Pinjaman PKPS	<u>Rp. 261. 450.000,00,</u>
Jumlah Pemberian Pinjaman	Rp. 447.450.000,00,
d. Angsuran dana BBM yang di terima	Rp.221.248.964,00,
e. Angsuran dana MAP yang diterima	Rp. -
f. Angsuran dana PKPS yang diterima	<u>Rp. 258.124.452,00,</u>
Jumlah penerima	Rp.479. 373. 416,00,
Jumlah Piutang 2020	Rp. 767. 842.383,00,

E. Analisa Rasio Keuangan Usaha Simpan Pinjam

1. Likuiditas atau kemampuan Koperasi untuk segera membayar kewajiban jangka pendek

- Tahun 2021 sebesar : 109,78 %
 - Tahun 2020 sebesar : 332,17 %
2. Solvabilitas atau kemampuan Koperasi untuk membayar segala kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Tahun 2021 sebesar : 110,76 %
 - Tahun 2020 sebesar : 111,46 %
3. Rentabilitas ekonomis atau kemampuan Koperasi untuk menghasilkan laba (SHU) dari keseluruhan modal yang tersedia
- Tahun 2021 sebesar : 1,52 %
 - Tahun 2020 sebesar : 3,14 %
4. Rentabilitas modal sendiri atau kemampuan untuk menghasilkan laba (SHU) dengan menggunakan modal sendiri.
- Tahun 2021 sebesar : 10,67 %
 - Tahun 2020 sebesar : 26,32 %

F. Hasil Pemeriksaan Badan Pengawasan

1. Bagian Pemeriksaan Umum

a. Pemeriksaan dilakukan oleh badan pengawasan KPS Insan Mandiri

- | | |
|-----------------------------|---------|
| 1) Drs. Abd Kholik Nasution | KETUA |
| 2) Abdul Haris Nasution | ANGGOTA |
| 3) Nurhayani Matondang | ANGGOTA |

b. Waktu pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan dari tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 25 Januari 2021 di kantor pelayanan simpan pinjam jalan Syeh Abdul Kadir Mandili No. 21 Panyabungan III, Kecamatan Panyabungan kota.

c. Tujuan pemeriksaan

Untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha (kinerja) serta dinamika KSP Insan Mandiri Tahun Buku 2021.

d. Sasaran pemeriksaan

1. Organisasi
2. Keuangan

e. Teknik pemeriksaan

Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, badan pengawas menggunakan teknik yang lazim di pakai dalam pemeriksaan yaitu:

1. Memeriksa
2. Menganalisa
3. Mengevaluasi
4. Membandingkan
5. Merekonsiliasi

2. Hasil Pemeriksaan

1. Bidang organisasi

a) Pengurus

- | | |
|--------------------|------------|
| 1) Irsan Lubis, SE | Ketua |
| 2) Syuaib Lubis | Sekretaris |

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan koperasi Insan Mandiri belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan masih sederhana yang berakibat kurang efektivitasnya laporan keuangan yang dihasilkan, karena koperasi Insan Mandiri masih menggunakan sistem manual.

Untuk mengetahui, kelemahan, peluang dan ancaman pada sebuah perusahaan maka dilakukan program kerja dan rencana pendapatan dan belanja koperasi (RAPBAK) KSP Mandiri sebagai program kerja Lebih mengefektifkan penagihan piutang koperasi untuk memaksimalkan perputaran modal yang dapat mendorong peningkatan pendapatan (Sisa Hasil Usaha).

1. Program kerja

- g. Lebih mengefektifkan penagihan piutang koperasi untuk memaksimalkan perputaran modal yang dapat mendorong peningkatan pendapatan (Sisa Hasil Usaha).
- h. Memotivasi anggota untuk aktif membayar kembali pinjamannya sehingga dapat mendorong peningkatan simapanan-simpanan di koperasi.
- i. Mengadakan ekspansi kredit untuk anggota dan nasabah yang lebih bertanggung jawab dan mempunyai kegiatan usaha yang produktif dan prospektif.

- j. Meningkatkan pengetahuan pengurus, karyawan dan anggota dengan mengikuti pelatihan akuntansi dan perkoperasian.
 - k. Terus melakukan pembinaan terhadap anggota dan calon anggota untuk lebih meningkatkan kegiatan usahanya sehingga dapat menciptakan anggota yang aktif, partisipatif serta mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perkembangan usaha koperasi.
 - l. Melaksanakan tutup akhir tahun buku 2020 dan melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) pada bulan April 2021.
2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi

Penerimaan :

c. Pendapatam jasa bagi hasil	Rp. 112.050.000,00
d. Pendapatan adminitrasi pinjaman	Rp. 13.516.000,00
Jumlah penerimaan	Rp. 125.566.000,00

Pengeluaran :

h. Biaya pengembalian simpanan	Rp. 8.500.000,00
i. Biaya umum dan adminitrasi	Rp. 23.000.000,00
j. Gaji Karyawan	Rp. 55.200.000,00
k. Sewa kantor	Rp. 2.500.000,00
l. Biaya RAT	Rp. 11.650.000,00
m. Pajak	<u>Rp. 462.750,00</u>
Jumlah Pengeluaran	Rp. 101.312.750,00
n. Sisa Hasil Usaha (SHU)	Rp. 24.253.250,00

3. Bidang Usaha Dan Keuangan

KSP Insan Mandiri memiliki 1 bidang kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yaitu Usaha Simpan Pinjam yang berlokasi di Jln. Syekh Abdul Kadir Mandiri No. 21 Kelurahan Panyabungan III. Kecamatan Panyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal.

Perkembangan kegiatan Usaha Simpan Pinjam ini dapat di laporkan sebagai berikut :

Tahun 2020

Pemberian Pinjaman BBM	Rp. 190.600.000,00,
Pemberian pinjaman MAP	Rp. -
Pemberaian Pinjaman PKPS	Rp. 210. 500.000,00,
Jumlah Pemberian Pinjman	Rp. 401.100.000,00,
Angsuran dana BBM yang di terima	Rp.189.908.082,00,
Angsuran dana MAP yang diterima	Rp. -
Angsuran dana PKPS yang diterima	Rp. 187.525.801,00,
Jumlah penerima	Rp.377. 460. 883,00,
Jumlah Piutang 2020	Rp. 791. 312.333,00,

Tahun 2021

Pemberian Pinjaman BBM	Rp. 216.000.000,00,
Pemberian pinjaman MAP	Rp. -
Pemberian Pinjaman PKPS	Rp. 261. 450.000,00,
Jumlah Pemberian Pinjman	Rp. 447.450.000,00,

Angsuran dana BBM yang di terima	Rp.221.248.964.00,
Angsuran dana MAP yang diterima	Rp. -
Angsuran dana PKPS yang diterima	Rp. 258.124.452,00,
Jumlah penerima	Rp.479. 373. 416,00,
Jumlah Piutang 2020	Rp. 767. 842.383,00,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka saran dari peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Koperasi Insan Mandiri dalam membuat laporan keuangan agar laporan keuangan lebih efektif dan efisien dan tingkat kesalahan akan lebih kecil.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti penerapan sistem informasi akuntansi bagian penjualan untuk koperasi produksi atau pun yang lainnya.
3. Memotivasi anggota untuk aktif membayar kembali pinjamannya sehingga dapat mendorong peningkatan simapanan-simpanan di koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Whayan Purba ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi’, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14, No.3, Tahun 2016.
- Amirullah dan Imam Hardjanto, *PengantarBisnis* (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2005).
- Anjani, Putu Widya, ‘Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi’, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22, No. 3, 2018.
- Diana, Elviza dkk, ‘Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam’, *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol.2, No.2, Juni 2020.
- Dewi, Luh Ayu Puspa ‘Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis saktep, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan’, (Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia, 2017).
- Gondodiyoto, Sanyoto *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2009.
- Hery, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Indriani, & Sudarmadi, ‘Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (ATK) Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)’), *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, Vol. 12, No. 1, Maret 2015.
- Indriantoro dan Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: BPFE, 2002.
- Kadek, I Gusti, ‘Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi’, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Kurniawan, Ade Kurniawan, ‘Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Perusahaan Otomotif’, *Jurnal Komputer Dan Teknologi Informasi*, Vol.2, No.1, Februari 2021.

Kasandra, Ni Made Ayu Ari dkk, 'Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan', Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.1, Januari 2016.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Tajwid Warna* (Pustaka Sandro Jaya: Jakarta)

Novita Sari, Elinda 'Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan', (Skripsi: Universitas Hindu Indonesia, 2020).

Prasisca, Julia 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang', (Skripsi: STIE MDP Palembang, 2012).

Partomo, Tiktik Sartika 'Usaha Kecil Menengah dan Koperasi', (Skripsi: Universitas Trisakti, Jakarta, 2014).

Soudani, S.N, 'The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance', International Jurnal of Economics and Finance, Vol. 4, No. 5, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Teguh, Muhammad *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005.

Widarno, "Efektivitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi ", Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 6, No. 1.

Yuliansyah, Siti 'Sistem Infomasi Pencacatan Simpan Pinjam Pada Koperasi', (Skripsi: AMK BSI Bogor, 2018).

Yusmalina, 'Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun)', Jurnal Cafeteria, Vol. 1, No. 2, Juli 2020.

SUMBERLAIN

Wawancara dengan Bapak Abdul Haris , Petugas lapangan Koperasi Insan Mandili, Kabupaten Mandailing Natal.

Wawancara dengan Bapak Irsan Lubis, SE Kepala Koperasi Insan Mandili, Kabupaten Mandailing Natal

Wawancara dengan Ibuk Aisyah, masyarakat Banjar Sibaguri Tanggal 21 November 2021 jam 01.00.

Wawancara dengan Ibuk Ramlah, masyarakat Banjar Sibaguri 21 November jam 13.15.

Wawancara dengan Ibuk Aridah, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 25 November 2021 jam 09.00.

Wawancara dengan Ibuk masridah, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 27 November 2021 jam 14.00

Whayan Purba Abhimantra, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi", Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, No.3, Tahun 2016.

Wawancara dengan Ibuk Nur Halizah, masyarakat Banjar Sibaguri 23 November 2021 jam 11.30.

Wawancara dengan Ibuk Hawaliah, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 30 November 2021 jam 14.00.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Rajab, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 03 Desember 2021 jam 15.30

Wawancara dengan Bapak Zulkifli, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 27 Desember 2021 jam 16.00.

Wawancara dengan Ibuk Nur Azizah, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 27 Desember 2021 jam 14.00.

Wawancara dengan Ibuk masridah, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 27 November 2021 jam 14.00.

Wawancara dengan Muhammad Yusuf, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 27 Desember 2021 jam 10.30.

Wawancara dengan Bapak Azhari Lubis, masyarakat Banjar Sibaguri tanggal 27 Desember 2021 jam 09.00.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ahmad Kamil
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lumban Dolok, 13 April 1997
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak Ke : 3 Dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Lumban Dolok, Kec. Pamyabungan Selatan
Kab. Mandailing Natal
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No Telepeon/Hp : 081370960395
9. Email : ahmadkamilnasution13@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142583 Lumban Dolok (2003-2009)
2. SMP Negeri 1 Kayulaut (2009-2012)
3. MA Swasta Purba Baru (2012-2016)
4. IAIN PSP (2017-2022)

C. DATA ORANGTUA

1. Nama Ayah : Parlaungan
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Alm. Afridah
4. Pekerjaan Ibu : -
5. Alamat Orangtua : Jln.Sutan Sorimuda, Desa Lumban Dolok,
Kec. Panyabungan Selatan, Kab.
Mandailing Natal

D. PRESTASI AKADEMIK

1. IPK : 3.48
2. Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Simpan
Pinjam di Koperasi Insan Mandiri

Motto: Yakin Usaha Sampai



GAMBAR. 1
TEMPAT KOPERASI INSAN MANDILI
Jalan Abdul Kodir Mandili



GAMBAR. 2
Wawancara dengan Manajer merangkap Buku
Jalan Abdul Kodir Mandili



GAMBAR. 3
Jalan Abdul Kodir Mandili



GAMBAR.4
Wawancara dengan Masyarakat
Jalan Abdul Kodir Mandili
Gng. Mangga



GAMBAR. 5
Wawan cara dengan Masyarakat dan Kepala Koperasi
Jalan. Abdul Kodir Mandili



GAMBAR. 6
Wawancara Dengan masyarakat Banjar Sibaguri
Gang. Mangga